

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi merupakan suatu bentuk keterkaitan antara penumpang barang, sarana, dan prasarana yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam suatu tatanan baik secara alami maupun rekayasa. Karakteristik lokasi prasarana yang tetap seperti terminal, ruas jalan, dan persimpangan jalan harus diikutsertakan dalam analisis, karena pelayanan transportasi tidak ada di setiap tempat dan dari jenis dan kualitas yang sama, terutama dilakukan dengan menggunakan konsep jaringan transportasi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan perjalanan.

Transportasi merupakan hal yang penting dan sangat strategis dalam rangka memperlancar jalannya roda pembangunan serta mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat antara lain dalam hal pembangunan aspek ekonomi, Pendidikan, industri, maupun sektor jasa dan perdagangan serta pariwisata.

Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi meningkatnya perjalanan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, pertumbuhan penduduk, kecerdasan masyarakat dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat selanjutnya membutuhkan prasarana dan sarana serta fasilitas penunjang lainnya agar transportasi dapat diselenggarakan dengan cepat, tepat, nyaman dan murah, tidak lain dari suatu tujuan transportasi yang lebih efisien dan efektif.

Kota Gorontalo sebagai Ibu Kota Provinsi Gorontalo merupakan pusat pendidikan pemerintahan dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat sebagai tarikan perjalanan maka daerah-daerah perlu adanya sarana dan prasarana dalam penunjang sebagai pendistribusian pergerakan perjalanan untuk mendorong kegiatan tersebut.

Salah satu sarana dan prasarananya adalah *Bus Rapid Transit* (BRT). *Bus Rapid Transit* (BRT) atau busway merupakan bus yang berkualitas tinggi yang

berbasis transit yang cepat, nyaman, dan biaya murah untuk mobilitas perkotaan dengan menyediakan jalan untuk pejalan kaki, infrastruktur, operasi pelayanan yang cepat dan sering, perbedaan keunggulan pemasaran dan layanan kepada pelanggan. *Bus Rapid Transit* (BRT), pada dasarnya mengemulasi karakteristik kinerja sistem transportasi kereta api modern.

Kota Gorontalo terdapat 4 rute yakni Kota Gorontalo - Bone Bolango, kota Gorontalo-Poligon, Kota Gorontalo-Limboto, dan Limboto-Isimu. Saat ini baru satu koridor yang beroperasi yakni koridor satu kota Gorontalo-Bone Bolango, dengan kehadiran bus tersebut mendapatkan respon baik dari masyarakat, karna sangat membantu selain mengurangi ongkos transportasi, ini juga membantu kenyamanan masyarakat.

Rute yang diteliti adalah rute Kota Gorontalo-Limboto, dimana penggunaan bus rute dari kota Gorontalo-Limboto saat ini belum ada, banyak masyarakat yang masih menggunakan angkutan, bentor, memakai gojek maupun grab. Padahal penggunaan bus dikalangan masyarakat sangat membantu, selain tarif cukup murah, bus juga nyaman dan cepat.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui berapa pendapatan, pengeluaran dan biaya operasi kendaraan (BOK) koridor II setiap tahunnya, dan juga harus memikirkan aspek finansial dari penggunaan *bus rapid transit* tersebut, dan pengelolaan kelayakan finansial yang baik dapat meminimalisir setiap timbulnya kerugian dari pengoperasian angkutan umum ini untuk menindak lanjuti studi kasus tersebut perlu dilakukan analisis kelayakan finansial BRT (*Bus Rapid Transit*) koridor II Rute Kota Gorontalo-Limboto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas adapun masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah:

1. Berapa besarnya BOK dari pengoperasian *bus rapid transit*?
2. Bagaimana kelayakan finansial BRT ditinjau dari segi investasi berdasarkan tarif biaya operasional kendaraan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis besarnya BOK dari pengoperasian *bus rapid transit*.
2. Menganalisis kelayakan finansial bus ditinjau berdasarkan tarif biaya operasional kendaraan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian adalah trayek Kota Gorontalo-Limboto.
2. Objek penelitian ini adalah angkutan umum BRT trayek Kota Gorontalo-Limboto.
3. Penelitian dilakukan wawancara langsung dengan supir bus dan penumpang bus.
4. Metode yang dilakukan adalah survei dan kuisisioner.
3. Objek kuisisioner yaitu pengemudi angkutan umum BRT rute Kota Gorontalo-Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan meningkatkan pemahaman ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam studi kelayakan *bus rapid transit*.
2. Dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian-penelitian tentang kelayakan finansial BRT.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam upaya peningkatan transportasi BRT.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan tambahan informasi biaya operasional kendaraan BRT trayek Kota Gorontalo-Limboto terhadap masyarakat.
2. Untuk meningkatkan pelayanan transportasi yang lebih baik kepada masyarakat Kota Gorontalo.

3. Memberikan informasi bagi pemerintah dan pengelola dalam menetapkan tarif trans BRT Koridor II Provinsi Gorontalo.